

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap anak pada umumnya mempunyai perkembangan karakteristik yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya. Pada tahap usia 0-6 tahun merupakan masa *golden age*, dimana pada masa ini anak mulai peka dan mendapatkan stimulus yang diperoleh melalui pendidikan dari lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan keluarga. Pada masa ini anak usia dini mulai berkembang terutama pada fisik motoriknya baik motorik halus maupun motorik kasar, sehingga anak sudah siap untuk melakukan tugas perkembangan yang diharapkan. Kemampuan ini akan mendukung anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun keluarga melalui stimulus yang dapat berguna mengembangkan aspek tumbuh kembang anak yaitu motorik halus.

Perkembangan motorik halus merupakan bagian dari aspek perkembangan dimana perkembangan ini di dukung oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum pada Bab 1 Ayat 14 mengatakan bahwa pendidikan diberikan kepada anak usia dini mulai dari usia 0-6 tahun bentuk memberikan stimulus untuk pertumbuhan dan perkembangannya secara rohani dan jasmani, agar dapat tercapai tujuannya dengan hasil yang optimal sehingga dapat berkembang menuju ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka selayaknya orang tua dan pendidik diharapkan memiliki kepekaan terhadap proses tumbuh kembang pada setiap anak usia dini sehingga anak dapat tumbuh dan kembang secara optimal dan berhasil ke jenjang

pendidikan selanjutnya. Perkembangan motorik terdiri dari dua yaitu motorik halus dan motorik kasar dimana motorik halus yang diutamakan adalah koordinasi otot yang melibatkan seluruh anggota tubuh terdiri tangan dan kaki. Perkembangan motorik anak usia dini dapat dikembangkan dengan memberikan stimulus melalui berbagai macam jenis model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran sentra bahan alam dapat mengembangkan motorik halus anak.

Model pembelajaran sentra merupakan wadah atau tempat yang telah disiapkan oleh guru digunakan kegiatan bermain anak, pada saat melakukan kegiatan guru memberikan materi pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan dan disusun dalam bentuk *lesson plan*. Model pembelajaran sentra terdiri dari beberapa jenis yaitu sentra bahan alam, sentra peran kecil, serta sentra musik dan vocal. Salah satu model pembelajaran sentra yang dapat mengembangkan motorik halus anak adalah sentra bahan alam. Pemanfaatan sentra bahan alam ini dilakukan di KB Santa Maria Surabaya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan observasi melalui penelitian penerapan model pembelajaran sentra bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak usia 3-4 tahun di KB Santa Maria.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang diajukan oleh penulis untuk penelitian ini adalah ingin mengamati bagaimana penerapan sentra bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak usia 3-4 tahun di KB Santa Maria?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu: untuk mengamati penerapan sentra bahan alam dalam mengembangkan motorik halus anak usia 3-4 tahun di KB Santa Maria

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa hal yang diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian:

a. Bagi Pendidik

Dapat mengembangkan kemampuan motorik halus

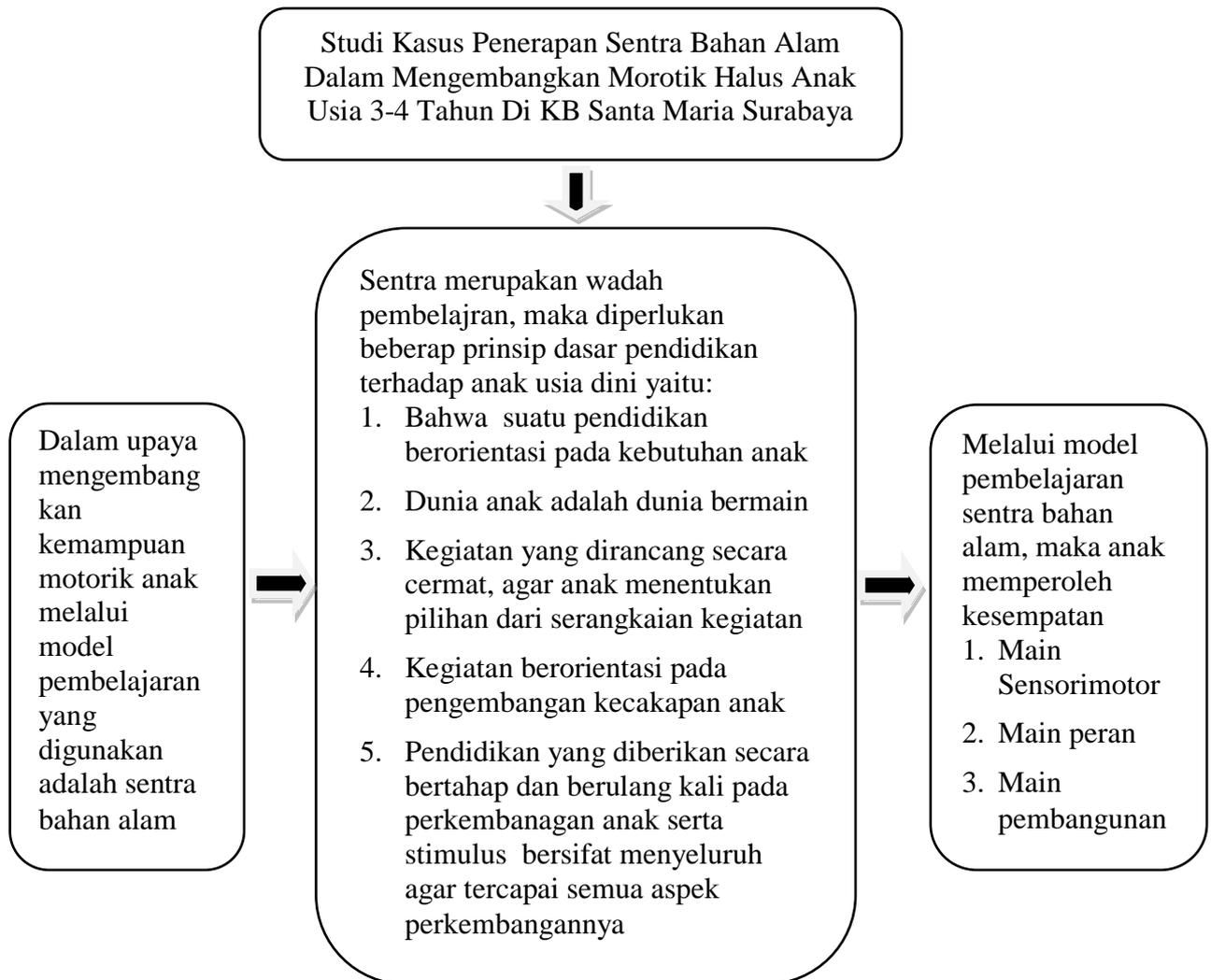
b. Bagi Lembaga Pendidikan

Melalui model pembelajaran sentra bahan alam dapat mengembangkan motorik halus

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat, maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti adalah ingin mengamati secara langsung pengembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui proses pembelajaran sentra bahan alam di KB Santa Maria.

1.6 Kerangka Teoritis



Bagan 1.1 Kerangka Teoritis

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah menerapkan pembatasan istilah yaitu:

1. Sentra bahan alam memberikan kesempatan terhadap anak untuk berinteraksi langsung melalui berbagai macam bahan untuk mendukung sensorimotor, *selfcontrol* dan sains.

2. Motorik halus

Kemampuan yang difokuskan dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik halus yang ingin dicapai yaitu mengambil benda dengan jari, memindahkan benda, memasukkan dan mengeluarkan benda dari wadah. Kegiatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran di sentra bahan alam

3. Anak usia 3-4 tahun,

Pada umumnya perkembangan setiap anak berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya. Dalam upaya mengembangkan aspek perkembangan yang salah satunya adalah motorik halus sehingga dapat berkembang secara optimal

1.8 Organisasi Proposal Skripsi

Sistematika penulisan skripsi judul “Studi Kasus Penerapan Sentra Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 tahun di KB TK Santa Maria Surabaya”, yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan membahas mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka teoritis, definisi operasional, organisasi skripsi

Bab II Kajian Teori membahas tentang: landasan teori tentang sejarah sentra, pengertian sentra, macam-macam sentra, tujuannya, penjelasan motorik halus

Bab III Metodologi Penelitian, yang membahas mengenai: metode penelitian digunakan yang meliputi: jenis penelitian, kehadiran peneliti/lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Temuan, pada bab IV ini yang membahas tentang analisis data: diskripsi data (lokasi peneltian, daa siswa, tema pembelajaran), temuan (hasil pengamatan, wawancara, hasil observasi, serta dokumentasi

Bab V Pembahasan, yang membahas tentang pembahasan dari hasil peneitian, hasil pembahasan yang diuraikan secara narasi dari hari ke 1-7

Bab VI Kesimpulan dan Saran, yang membahas tentang kesimpulan dari keluruhan hasil dari observasi, saran apa yang diberikan terhadap pihak sekolah, pendidik.